

ABSTRAK

Pengaturan Hukum terhadap anak yang melakukan tindak pidana merupakan salah satu bentuk penghormatan terhadap hak asasi manusia, termasuk penghormatan pada hak anak yang berkonflik dengan hukum, mengenai pengaturan pemberian bantuan hukum ini diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan seperti Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHAP dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Berdasarkan hal tersebut timbul pertanyaan bagaimana implementasi pendampingan bantuan hukum terhadap anak yang melakukan tindak pidana dalam tingkat penyidikan di Polres Ciamis. Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan yuridis sosiologis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan pendampingan bantuan hukum yang dilakukan terhadap anak yang melakukan tindak pidana dalam tingkat penyidikan di Polres Ciamis dan apakah pendampingan tersebut sudah sesuai dengan ketentuan asas yang tercantum dalam undang-undang sistem peradilan pidana anak. Polres Ciamis dalam melakukan penyidikan terhadap semua anak yang berhadapan dengan hukum memberikan pendampingan bantuan hukum dari Balai Pemasarakatan (BAPAS) dan atau Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A). Pendampingan bantuan hukum diberikan sebelum dilakukannya penyidikan, dengan adanya surat pemberitahuan penyidikan dari Penyidik Anak di Polres Ciamis kepada BAPAS ataupun P2TP2A Kabupaten Ciamis. Dan dalam pelaksanaan pendampingan yang diberikan di Polres Ciamis sudah sesuai dengan asas-asas yang diatur dalam Sistem Peradilan Pidana Anak.

Kata Kunci: Bantuan Hukum, Tingkat Penyidikan, Anak.

ABSTRACT

Legal arrangements for children who commit criminal acts is a form of respect for human rights, including respect for the rights of children in conflict with the law, on setting up legal aid is regulated in several laws such as the Law No. 8 of 1981 on the Criminal Code Procedure and Law No. 11 of 2012 on the Criminal Justice System Children. Based on these conditions the question arises how the implementation of legal aid assistance to children who committed criminal acts in the investigation at the Ciamis district police. The method used in this study was a sociological juridical approach. The purpose of this study to determine the application of legal aid assistance committed against children who committed criminal acts in the investigation at Ciamis district police and whether such assistance is in conformity with the provisions of the principles contained in the legislation juvenile justice system. Ciamis District Police in investigating all children in conflict with the law giving legal aid assistance from the Institute of Corrections (BAPAS) or Integrated Services Center for Women and Children Protection (P2TP2A). Facilitation of legal aid granted prior to an investigation, with the notification of investigation of Children investigator on Ciamis District Police to BAPAS or P2TP2A in Ciamis District. And in the implementation of the assistance given in Ciamis District Police are in accordance with the principles set out in the Criminal Justice System Children.

Keywords: *Legal Aid, Investigation Level, Children.*